



PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2024

Maharti Niken Wijayanti¹, Lukman Anthoni²

^{1,2} Pamulang University

Email: ¹ nikenwjy@gmail.com, ⁴ lukman.anthoni@gmail.com

Jurnal: Diterima Pada 01/09/2025, Direvisi Pada 03/09/2025, Diterbitkan Pada 07/09/2025

ABSTRACT

This study aims to: a) examine the effect of liquidity on tax avoidance in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024; b) examine the effect of leverage on tax avoidance in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024; and c) examine the effect of liquidity and leverage on tax avoidance in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. Liquidity is measured using the Current Ratio (CR), while leverage is measured using the Debt to Equity Ratio (DER). Tax avoidance in this study is proxied by the Effective Tax Rate (ETR). The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data were obtained from the annual financial statements of insurance companies published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the research sample was selected using purposive sampling. The results of the study show that liquidity affects tax avoidance, leverage affects tax avoidance, and both liquidity and leverage simultaneously affect tax avoidance. These findings indicate that a company's internal financial condition plays a crucial role in shaping its tax compliance strategy.

Keywords: *Likuidity; Leverage; Tax Avoidance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), sedangkan leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Tax Avoidance dalam penelitian ini diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selanjutnya dijadikan sampel penelitian dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Tax Avoidance, leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance, dan likuiditas serta Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan memainkan peran penting dalam strategi kepatuhan perpajakan.

Kata kunci: Likuiditas; Leverage; Tax Avoidance.



PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan bagian penting dari sistem keuangan nasional yang berfungsi sebagai penyedia perlindungan risiko terhadap berbagai jenis ketidakpastian yang dihadapi oleh individu maupun entitas bisnis. Di Indonesia, perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bagian dari pasar modal yang tunduk pada regulasi ketat dan dituntut untuk menjaga transparansi laporan keuangan serta kepatuhan terhadap pajak. Namun, dalam praktiknya, kepatuhan fiskal di sektor ini belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per September 2024, terdapat delapan perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus karena ketidakmampuan memenuhi ekuitas minimum dan ketentuan solvabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan asuransi menghadapi tekanan finansial yang dapat memengaruhi kebijakan internal, termasuk dalam pengelolaan kewajiban perpajakan (OJK, 2024).

Fenomena tax avoidance atau penghindaran pajak menjadi isu yang semakin penting dalam konteks keuangan perusahaan. Meskipun tax avoidance bersifat legal, praktik ini berpotensi menggerus penerimaan negara jika tidak dikendalikan. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), kontribusi sektor jasa keuangan terhadap pajak penghasilan badan menunjukkan ketidaksesuaian antara potensi pajak dan realisasi penerimaan. Di sisi lain, OECD (2019) juga menyoroti pentingnya penanganan agresivitas penghindaran pajak oleh korporasi sebagai bagian dari reformasi perpajakan global. Dalam konteks Indonesia, perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal menjadi indikasi kuat adanya manuver pengelolaan pajak, terutama pada perusahaan yang memiliki fleksibilitas finansial. Dua indikator penting yang sering diasosiasikan dengan praktik tax avoidance adalah likuiditas dan leverage. Likuiditas, yang diukur dengan current ratio, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin terdorong untuk mengurangi beban pajak demi mempertahankan kestabilan kas operasional.

Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban fiskal tanpa harus mencari celah penghindaran pajak. Sementara itu, leverage atau rasio utang terhadap ekuitas berhubungan dengan struktur pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi memiliki beban bunga yang besar, dan bunga utang merupakan komponen yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga memberikan insentif bagi perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan utang sebagai strategi penghindaran pajak (Nurhidayati & Firmansyah, 2021). Meskipun demikian, hubungan antara likuiditas dan leverage terhadap tax avoidance tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sementara yang lain tidak menemukan hubungan yang kuat. Fitriani & Ramadhani (2020) mengungkapkan bahwa baik likuiditas maupun leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur. Sementara itu, Darmawan & Sukartha (2014) hanya menemukan pengaruh signifikan dari leverage, tanpa keterlibatan likuiditas. Anggraini (2021) justru menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi lebih aktif dalam praktik penghindaran pajak, bertolak belakang dengan dugaan awal.

Ketidakkonsistenan hasil ini menandakan adanya gap empiris yang belum sepenuhnya terjawab, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti empiris, terutama pada sektor yang berbeda dari studi sebelumnya (Aritonang et al., 2024). Selain perbedaan hasil studi, kekosongan penelitian khusus pada sektor asuransi menjadi salah satu alasan utama urgensi penelitian ini. Studi-studi sebelumnya umumnya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur, perdagangan, atau infrastruktur yang memiliki struktur operasi dan risiko yang berbeda dari perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi memiliki kewajiban teknis seperti klaim dan cadangan premi yang memengaruhi likuiditas dan leverage secara unik (D. Sari & Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, penerapan teori dan hasil studi yang berasal dari sektor lain belum tentu relevan secara langsung jika diterapkan dalam sektor asuransi.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian spesifik yang menyasar perusahaan asuransi agar hasilnya dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan maupun pengambilan keputusan manajerial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh likuiditas dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kekosongan literatur yang masih terbatas dan menjawab inkonsistensi hasil studi terdahulu. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi regulator dalam menyusun kebijakan pajak, serta bagi manajemen perusahaan asuransi dalam mengelola struktur keuangannya secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? (2) Bagaimana leverage berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? (3) Bagaimana likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024? Rumusan masalah ini memberikan kerangka yang jelas untuk penelitian dan menetapkan fokus pada hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan asuransi dalam merumuskan strategi perpajakan yang lebih efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Problem statement ini memberikan kerangka yang jelas untuk penelitian dan menetapkan fokus pada hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

LANDASAN TEORI

Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Suyanto (2012), hubungan likuiditas terhadap tax avoidance adalah semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih) yang tinggi. Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya menurut Yusriwati (2012)."

Leverage terhadap *Tax Avoidance*

Menurut penelitian yang dilakukan Arianandini & Ramantha (2018) berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk ke dalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (deductible expense) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan."

Likuiditas dan Leverage terhadap *Tax Avoidance*

Leverage yang diprosikan dengan DER, kemudian likuiditas yang diprosikan dengan rasio lancar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fidayanti (2020), leverage dengan proksi DAR, dan Putri (2019) menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi current ratio serta profitabilitas dengan proksi ROA".

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian. Dalam konteks skripsi ini, hipotesis dikembangkan berdasarkan teori dan kerangka berpikir tentang pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Tax Avoidance.

Tabel 1 Kerangka Berfikir

Jenis	Nama Variabel	Indikator / Ukuran
Independen	Likuiditas (X1)	<i>Current Ratio</i>
Indpenden	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Dependen	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Effective Tax Rate</i>

Sumber: diolah peneliti, 2025



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh Profitabilitas, Leverage dan terhadap Tax Avoidance. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah Causal Explanatory. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total populasi ada 18 perusahaan asuransi dengan periode mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Dari total populasi 18 perusahaan, penulis mengambil sampel 14 perusahaan asuransi yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Definisi Operasional

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Ukuran	Indikator	Skala	Referensi
Likuiditas (X1)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio	Kasmir 2016
Leverage (X2)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	<i>Debt to Equity</i> Ratio (DER)	Rasio	Kasmir 2016
Tax Avoidance (Y)	$\frac{\text{Beban PPH}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	<i>Effective Tax</i> Rate (ETR)	Rasio	Hanlon, M., & Heitzman, S 2010

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Regresi

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15,218	5,432			-2,802	0,007
	CR	15,692	4,125	0,678	3,804		0,001
	DER	-0,116	0,042	-0,234	-2,762		0,008

a. *Dependent Variable: ETR*

Output SPSS 26 (diolah penulis)

Interpretasi rinci:

1. Nilai *intercept* sebesar **-15,218** berarti bahwa jika *Current Ratio* dan DER diasumsikan nol, maka ETR akan bernilai negatif, yaitu -15,218%. Meskipun hal ini secara praktis tidak realistis (karena CR dan DER tidak bisa nol dalam kenyataan), nilai ini lebih relevan sebagai nilai awal dalam estimasi model matematis.
2. Koefisien *Current Ratio* sebesar **15,692** menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Current Ratio*, dengan asumsi DER tetap konstan, akan meningkatkan ETR sebesar 15,692%. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin kecil kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak.

Koefisien DER sebesar **-0,116** menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam DER akan menurunkan ETR sebesar 0,116%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat

leverage yang lebih tinggi cenderung melakukan lebih banyak penghindaran pajak.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 4 HASIL UJI SECARA PARSIAL (UJI T)

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>			
1 <i>(Constant)</i>	-15,218	1,752		-8,688	<.001
<i>Current Ratio (Likuiditas)</i>	15,692	1,955	0,685	8,026	<.001
<i>DER (Leverage)</i>	-0,116	0,046	-0,214	-2,504	0,015

Sumber data : Output SPSS 26 (diolah penulis)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio (Likuiditas)*:
 - a. Nilai $t = 8,026$, dengan $p\text{-value} < 0,001$.
 - b. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ETR.
 - c. Dengan koefisien positif yang besar, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung membayar pajak secara lebih patuh, atau menghindari praktik penghindaran pajak.
2. *DER (Leverage)*:
 - a. Nilai $t = -2,504$, dengan $p\text{-value} = 0,015$.
 - b. Karena nilai $p < 0,05$, maka DER juga memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap ETR.
 - c. Tanda negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung memiliki ETR yang lebih rendah, atau dalam konteks ini, cenderung lebih tinggi dalam melakukan penghindaran pajak.

Uji F

Tabel 5 HASIL UJI PENGARUH SIMULTAN (UJI F)

Model	<i>ANOVA^a</i>				<i>Sig.</i>
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	
1 <i>Regression</i>	6537,256	2	3268,628	35,225	< 0.001
<i>Residual</i>	6217,182	67	92,794		
<i>Total</i>	12754,437	69			

a. *Dependent Variable: ETR (Tax Avoidance) %*

b. *Predictors: (Constant), DER (Leverage), Current Ratio (Likuiditas)*

Sumber data: Output SPSS 26 (diolah penulis)

Nilai $F = 35,225$ dengan $p\text{-value} < 0,001$.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan, atau dengan kata lain, secara bersama-sama variabel *Current Ratio* dan *DER* berpengaruh signifikan terhadap ETR. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi likuiditas dan leverage adalah prediktor yang valid dalam menjelaskan perilaku penghindaran pajak pada perusahaan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan statistik dengan menggunakan SPSS versi 26, serta interpretasi terhadap hasil uji regresi, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 55–66.
- Alkausar, A., Harto, P., & Puspitasari, E. (2020). Agency Cost, Executive Compensation, and Tax Avoidance: Empirical Evidence in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1), 42–53.
- Anggraini. (2021). Aktivitas Penghindaran Pajak oleh Perusahaan dengan Likuiditas Tinggi. *Jurnal Perpajakan Dan Bisnis*.
- Arianandini, N. W. S., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 830–859.
- Aritonang, S. P. S., Arief, M., & Ika, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1858–1875. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4738>
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–18.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2011). *Business Research Methods* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Endiana, I. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Agency Conflict, Good Corporate Governance, and Fraud: Empirical Study on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 25(2), 90–97.
- Fidayanti, E. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 89–97.
- Fitriani, & Ramadhani. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Haque, M. S., Chowdhury, A. A., & Hossain, M. S. (2023). Ownership Structure, Agency Cost and Firm Performance: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Corporate Finance*, 80, 102366. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2023.102366>
- Irawati, V., Nugroho, R., & Saputri, R. M. (2020). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–14.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kurniawansyah, D., Wijayanti, R., & Maulana, A. (2018). Agency Theory: Tinjauan Literatur dan Implikasinya dalam Pengelolaan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 145–156.
- Maisyita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 10(1), 23–30.
- Merdeka.com. (2021). Pengertian Landasan Teori dan Cara Menyusunnya dalam Penelitian. <https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-landasan-teori-dan-cara-menyusunnya-dalam-penelitian>
- Muhshi, S., & Haq, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 2077–2090. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.15143>



- Mulyani, S. (2019). Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 495–510.
- Nurhidayati, & Firmansyah. (2021). Liquidity, Leverage, Tax Avoidance: The Moderating Role of Firm Size. *ResearchGate*.
- OECD. (2019). Tax Policy Reforms 2019: OECD and Selected Partner Economies.
- OJK. (2024). OJK beri pengawasan khusus pada 8 perusahaan asuransi dan reasuransi.
- Putri, A. D. (2019). Pengaruh Current Ratio, ROA, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(4), 440–450.
- Rahayu, N. S. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 78–87.
- Rinaldi, M., & Cheisviyanny, C. (2015). Asimetri Informasi, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 131–142.
- Rizki, M. F. H., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dengan Teori Sinyal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Sari, D., & Prasetyo, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 112–124.
- Sari, M., & Kinasih, I. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dengan Perspektif Agency Theory. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 123–135.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Scholes, M. S., Wolfson, M. A., Erickson, M., Maydew, E. L., & Shevlin, T. (2015). *Taxes and business strategy: A planning approach* (5th ed.). Pearson.
- Siagian, L. G., & Tresnaningsih, E. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010–2012. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 123–145.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto. (2012). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 101–112.
- Vira, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).
- Wati, N. S., & Astuti, R. (2020). Agency Theory and Its Implication in Financial Reporting Quality. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–15.
- Yusriwati. (2012). Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 35–46.



<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>